

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Denzim dan Lincoln (dalam Moleong, 2016:5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus karena penulis menganggap metode ini tepat digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang gerakan sosial aksi Kamisan dalam menyikapi aksi banalitas terhadap kasus kemanusiaan di Indonesia. Kemudian untuk pendekatan ilmu politik menggunakan pendekatan legal/institusional.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta tepatnya di depan Istana Merdeka Jalan Medan Merdeka Utara Jakarta Pusat.
2. Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Maria Katarina Sumarsih (Pendiri Aksi Kamisan), Suciwati (Pegiat HAM/Keluarga Korban) dan Dimas (KontraS), Peserta Aksi Kamisan, Masyarakat yang mengetahui Aksi Kamisan.

D. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016:218). Akan tetapi, penulis menyadari akan adanya perkembangan data dan informasi dilapangan, maka digunakan juga *snowball sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2015:186)

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2016:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Gambar 1

Observasi Kegiatan Aksi Kamisan



(Hasil Observasi: Kegiatan Aksi Kamisan tanggal 5 September 2019)

3. Dokumentasi

Sugiyono (2016:240) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, dll. Dengan demikian kita dapat menganalisis isi dalam dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

a. Informan

Informan yang dipilih merupakan pendiri Aksi Kamisan, Pegiat HAM/Keluarga Korban, KontraS (NGO), peserta aksi Kamisan dan Masyarakat yang mengetahui Aksi Kamisan.

b. Dokumen

Catatan-catatan yang berasal dari pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan serta buku yang memuat teori untuk mendukung masalah penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan informan dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari referensi yang berkaitan dengan penelitian.

G. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

H. Validitas Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik validitas triangulasi sumber. Menurut (Patton 1987:331) dalam Moleong (2016:330), triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (a) membandingkan pengamatan dengan data hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang; (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.